

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Bank BRI Syariah KC Cilegon, berada di Jl. Ageng Tirtayasa No.62, Masigit, Kec. Cilegon, Kota Cilegon, Banten, 42414.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan Desember 2018. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keputusan bank terhadap pemberian pembiayaan modal kerja (mikro iB). kepada calon nasabah.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam peneliti adalah metode statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian metode kuantitatif adalah metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer,

data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi terdiri dari orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain sebagiannya dapat dianggap sebagai objek penelitian. Maka populasi yang akan dijadikan objek penelitian ini adalah semua karyawan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Serang.

2. Sampel

Sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi sehingga juga memiliki karakteristik

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), 80

populasi atau dapat dikatakan anggota populasi.² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.³

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴

²Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), 21

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 85

⁴Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 42

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya diperoleh dari data kepustakaan seperti buku, hasil penelitian, media dan lain sebagainya.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Yaitu cara yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan tertentu, mencoba mendapat keterangan atau pendapat secara lisan dengan seorang informen dengan bercakap-cakap secara langsung.⁶ Dalam metode ini, penyusun sebagai pewawancara harus mewawancarai pejabat (pengelola) dengan menggunakan catatan mengenai pokok-pokok yang ditanyakan, agar arah wawancara tetap terkendali.

⁵Nur Indrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 146

⁶ Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta,2002) cet.V, 132.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu study yang sengaja dan sistematis tentang fenomena dan gejala praktis dengan jalan pengamatan metode ini digunakan sebagai metode penunjang untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari interview.⁷

3. Dokumentasi

Pengambilan data peneliti yang diperoleh melalui dokumen-dokumen prosedur pembiayaan mikro beserta dampak, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta perkembangan BRI Syariah KC Cilegon.

4. Studi Pustaka

Metode kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan mengutip pendapat dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet, skripsi, laporan atau dokumen perusahaan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 37

5. Kuesiner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah yang digunakan dalam teknik komunikasi tak langsung, artinya responden secara langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis.

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Di samping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.⁸

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian maka dilakukan dengan cara wawancara yang dibantu dengan instrumen penelitian yaitu kuesioner yang diberikan kepada responden, pengamatan langsung, serta studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Untuk menilai tanggapan responden maka penulis menggunakan skala

⁸Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 30-31

likert dalam Sugiono yaitu dengan menghitung bobot setiap pertanyaan. Nilai tersebut kemudian kemudian akan dijadikan variabel penilaian. Bobot jawaban responden diberi nilai rinci sebagai berikut:

Tabel 3.1

Nilai Jawaban Pertanyaan

Alternatif	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisis Data

Langkah yang dilakukan dalam teknik analisa kualitatif adalah menyajikan data berupa gambaran secara keseluruhan tentang analisis pembiayaan mikro. Setelah itu menggabungkan informasi yang diperoleh dari pihak devisi mikro dan menarik kesimpulan dan mengkaji tiap aspek penilaian pembiayaan mikro.

Adapun teknik analisa kuantitatif sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.⁹ Jika alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu kuisisioner maka kuisisioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukur. Jadi validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya. Kalau obyek penelitian terdapat warna merah maka peneliti akan melaporkan warna merah, bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang tidak terjadi pada obyek maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 121

b. Uji Reabilitas

Reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan *positivistik* (kuantitatif), suatu data dinyatakan variabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat yang sama pula.¹⁰ Jadi jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan tetap stabil dan konsisten dari waktu ke waktu.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear. Uji asumsi klasik merupakan tahapan awal yang digunakan sebelum analisis linear berganda. Ketika asumsi tidak terpenuhi, biasanya

¹⁰Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spssversi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 162

peneliti menggunakan berbagai solusi agar asumsinya dapat terselesaikan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data distribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak.¹¹

b. Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi model regresi linear adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna relatif sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya (independen) yang biasa disimbolkan dengan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_k$. Jika terdapat multikolinieritas sempurna

¹¹V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015), 120

maka akan berakibat koefisien tidak dapat ditentukan serta standar deviasi akan menjadi tak hingga.¹²

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.¹³

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (DW Test). Langkah-langkah pengujian dengan Durbin-Watson yaitu. Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan ketentuan:

Ho : Tidak ada autokorelasi (positif/ negatif)

¹²Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 141

¹³Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori & Aplikasi dengan SPSS*, 125.

Ha : Ada autokorelasi (positif/ negatif)

Estimasi model dengan OLS (*Ordinary Least Squares*) dan hitung nilai residualnya Hitung DW (Durbin Watson) Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas (du) dan batas bawah (dl) dengan menggunakan jumlah data (n), jumlah variabel independen/ bebas (k) serta tingkat signifikansi tertentu.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan ketat, disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴

¹⁴Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan apabila penelitian bertujuan untuk memprediksi perubahan (naik-turunnya) variabel dependen (variabel Y) yang dijelaskan/dihubungkan oleh dua atau lebih variabel independen (variabel $X_1, X_2, X_3, \dots, X_k$) sebagai faktor prediktor yang dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya).¹⁵ Artinya variabel Y dapat ditentukan berdasarkan nilai-nilai variabel X yang terdiri dari dua atau lebih variabel.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu pengujian dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh antar variabel, dimana pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan menggunakan tabel statistik daerah penolakan untuk hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

¹⁵Sofar Silaen & Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Penerbit IN Media, 2013), 213

$H_0: r \neq 0$ = Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaji dan upah terhadap kepuasan karyawan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Serang.

$H_a: r = 0$ = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan dan pendidikan terhadap kepuasan karyawan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Serang.

$H_a: r = 0$ = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi jabatan terhadap kepuasan karyawan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Serang.

a. (D) Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.¹⁶ Intinya determinasi

¹⁶V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 164

digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Jadi semakin besar nilai koefisien determinasinya dengan perhitungan koefisien determinasi ini, maka akan diketahui seberapa besar pengaruh variabel X_1, X_2, \dots, X_5 terhadap variabel Y_1 yang ada didalam penelitian ini.

b. Uji T (Uji Signifikasi)

Uji T (uji signifikan) adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah *Character* (X_1), *Capital* (X_2), *Collateral* (X_3), *Capacity* (X_4), dan *Condition* (X_5) dapat mempengaruhi Keputusan Pembiayaan (Y_1) BRI Syariah kantor cabang Cilegon.¹⁷

Uji T bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji T $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara

¹⁷V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 161

parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain untuk menguji T adalah dengan membandingkan T statistik dengan T tabel. Jika T statistik $>$ T tabel, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji T mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika terjadi pelanggaran asumsi ini, maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

c. (B) Uji Simultan (F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk menguji kelayakan model *goodness of fit*. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan dengan V_1 (Numerator) = jumlah variabel - 1 dan V_2 (Denominator) = jumlah sampel - jumlah variabel.

Dengan kriteria uji:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima Adapun hipotesisnya adalah:

$H_0^6 = b_1, b_2 = 0$, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0^6 = b_1, b_2 \neq 0$, yang artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara simultan didasarkan pada nilai probabilitas hasil pengolahan data SPSS sebagai berikut:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan (H_a diterima dan H_0 ditolak), artinya secara simultan variabel independen ($X_1, X_2 \dots X_5$) berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis diterima.

Jika tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan (H_a ditolak dan H_o diterima), artinya secara simultan variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_5) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis ditolak.

d. (C) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis ini guna untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas (X_1) yaitu *Character*, (X_2), yaitu *Capital*, (X_3) yaitu *Collateral*, (X_4) yaitu *Capacity*, dan (X_5) yaitu *Condition*, dan variabel terikat (Y) yaitu Keputusan Pembiayaan BRI Syariah kantor cabang Cilegon. Hubungan antar variabel independen dan variabel dependen dinyatakan dalam bilangan. Bilangan yang menyatakan besar kecil

hubungan itu disebut korelasi. Uji korelasi belum dapat diketahui variabel penyebab akibat. Dalam analisis korelasi yang diperhatikan adalah arah (positif atau negatif) dan besarnya hubungan (kekuatan).

G. Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skor Soal
<i>Character</i> (X ₁)	Sifat atau watak seseorang, tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit	1. Itikad dan tanggung jawab 2. Sifat atau watak/gaya hidup 3. Komitmen pembayaran	1, 2, 3, 4

	benar-benar dipercaya.		
<i>Capital (X₂)</i>	Penilaian terhadap permodalan sangat erat hubungannya dengan nilai modal yang dimiliki calon nasabah guna membiayai usaha yang akan dijalankan. Besarnya, modal calon debitur nasabah dapat diketahui dengan menganalisa laporan keuangan nasabah yang dimiliki..	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber penghasilan tetap 2. Memiliki bidang usaha lain sebagai sumber penghasilan 3. Memiliki tabungan atau simpanan di bank 	1, 2, 3, 4
<i>Collateral (X₃)</i>	Jaminan yang mungkin bisa diambil oleh bank apabila ternyata calon pelanggan benar-benar tidak bisa memenuhi kewajibannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai jual barang jaminan yang diagungkan sebanding/mel ebihi plafond pembiayaan 2. Jaminan bersifat fisik atau non fisik 3. Kepemilikan barang jaminan dan keaslian dokumen 	1, 2, 3, 4
<i>Capacity (X₄)</i>	Kemampuan calon nasabah dalam mengelola usaha yang dapat dilihat dari pendidikannya, pengalaman dalam mengelola usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan nasabah 2. Kemampuan dalam membayar angsuran 	1, 2, 3, 4

		3. Kemampuan dalam menyelesaikan pembiayaan tepat waktu.	
Condition (X ₅)	Kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi perusahaan/usaha itu sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan bisnis/usaha 2. Fluktuasi perekonomian 3. Kondisi sosial ekonomi/problematika keluarga 	1, 2, 3, 4
Keputusan Pembiayaan (Y)	Informasi yang tersedia untuk nasabah pada saat memberikan pembiayaan, untuk mengindikasikan bahwa informasi yang jelas akan membuat pemahaman nasabah bagi bank lengkap dan apa yang dibutuhkan bank guna melengkapi berkas permohonan pembiayaan bisa jelas diberikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Character 2. Capital 3. Collateral 4. Capacity 5. Condition 	1, 2, 3, 4